

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Agustus 2020
Rema Alinda Muslimah
050218A195

**ANALISIS BIAYA PENGOBATAN PENGGUNAAN SEFTRIAKSON DAN
NON SEFTRIAKSON PADA PASIEN DEMAM TIFOID**

(xiii + 91 halaman + 4 Gambar + 7 Tabel + 3 Lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tifoid adalah penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella typhi*, terutama menyerang saluran pencernaan. Antibiotik merupakan golongan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit infeksi salah satunya adalah penyakit demam tifoid. Penggunaan antibiotik dengan biaya yang relatif tinggi belum tentu bisa menjamin efektifitas biaya perawatan pasien.

Tujuan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya pengobatan pasien demam tifoid serta menghitung perbandingan efektifitas hasil terapi dan efektifitas biaya antara penggunaan beberapa alternatif antibiotik untuk terapi pasien demam tifoid menggunakan perhitungan ACER dan ICER sehingga dapat diketahui terapi antibiotik yang paling *cost-effectiveness*.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan pengambilan data dilakukan secara retrospektif, menggunakan data sekunder berupa rekam medik dengan desain *cross sectional* dari penggunaan antibiotik seftriakson dan non-seftriakson pada pasien demam tifoid yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit. Analisis antibiotik menggunakan metode ACER dan ICER untuk menilai efektifitas terapi.

Hasil : Berdasarkan nilai ACER menunjukkan bahwa seftriakson memiliki biaya yang rendah dengan efektifitas yang tinggi berdasarkan lama rawat inap dan hilangnya demam. Rata-rata lama rawat inap untuk antibiotik seftriakson adalah 2-5 hari atau <7 hari, dan nilai ACER Rp. 61.796,06 / hari sampai Rp.1.303.603/ hari. Hasil ini menunjukkan seftriakson lebih *cost-effectiveness* dibandingkan antibiotik non-seftriakson.

Kesimpulan : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seftriakson lebih hemat biaya daripada antibiotik non-seftriakson.

Kata Kunci : Analisis efektifitas biaya, Demam tifoid, hari rawat inap, Seftriakson, Non-seftriakson

Kepustakaan : 28 (2006-2019)

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Thesis, August 2020
Rema Alinda Muslimah
050218A195

**TREATMENT COSTS ANALYSIS OF USE CEFTRIAZONE AND NON-
CEFTRIAZONE IN TIFOID FEVER PATIENTS**

(xiii + 91 pages + 4 pictures + 7 tables + 3 attachments)

ABSTRACT

Background : Typhoid fever is a disease caused by *Salmonella typhi* bacteria, which mainly attacks the digestive tract. Antibiotics are a class of drugs used to cure infectious diseases, one of which is typhoid fever. The use of antibiotics with relatively high costs does not necessarily guarantee the cost effectiveness of patient care.

Aim : The purpose of this study was to analyze the cost of treating typhoid fever patients and to calculate the comparison of the effectiveness of the results of therapy and cost-effectiveness between the use of several alternative antibiotics for the treatment of typhoid fever patients using ACER and ICER calculations so that the most cost-effectiveness of antibiotic therapy can be found.

Method : This research is a quantitative study with retrospective data collection, using secondary data in the form of medical records with a cross sectional design of the use of ceftriazone and non-ceftriazone antibiotics in typhoid fever patients who are hospitalized. Antibiotic analysis using the ACER and ICER methods to assess the effectiveness of therapy.

Result: Based on the ACER value it shows that ceftriazone has low cost with high effectiveness based on length of stay and loss of fever. The average length of stay for ceftriazone antibiotics was 2-5 days or <7 days, and the ACER value was Rp. 61,796.06 / day to IDR 1,303,603 / day. These results suggest ceftriazone is more cost-effective than non-ceftriazone antibiotics.

Conclusion: The results of this study indicate that ceftriazone is more cost effective than non-ceftriazone antibiotics.

Keywords : Cost-effectiveness analysis, Typhoid fever, days of hospitalization, Ceftriazone, Non-ceftriazone

Bibliography: 28 (2006-2019)